

**KEMAMPUAN NULIS AKSARA LAMPUNG DELOM TEKS NARASI
PADA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 1 LAMPUNG BARAT**

(Skripsi)

Oleh

ELSA ASTARI DWI

NPM 2113046028



FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2026

ABSTRAK

KEMAMPUAN NULIS AKSARA LAMPUNG DELOM TEKS NARASI PADA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 1 LAMPUNG BARAT

Uleh

ELSA ASTARI DWI

Penelitian sinji ngebahas kemampuan nulis Aksara Lampung pada siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat tahun pelajaran 2025/2026. Tujuan anjak penelitian sinji iyulah ngedeskripsiko kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung jama merhatiko aspek ketepatan induk hurup aksara, ketepatan anak hurup aksara, rik ketepatan tanda baca.

Penelitian sinji ngegunako metode deskriptip kuantitatif. Sampel penelitian bejumlah 41 siswa sai dipileh liwat teknik *purposive sampling*, yakdo sampel diakuk jama pertimbangan tertentu disesuaiko jama tujuan penelitian. Data dikumpulko liwat tes tetulis, yakdo siswa dikayun nulis teks narasi ngegunako Aksara Lampung. Analisis data ngegunako teknik deskriptip persentase jama ngitung nilai tiap aspek, nentuko rata-rata skor, rik ngelompokko hasil mit lom kategori baik nihan, baik, cukup, kurang, rik kurang nihan.

Hasil penelitian nunjukko bahwa kemampuan menulis Aksara Lampung siswa kelas VIII secara umum kuruk lom kategori cukup jama rata-rata nilai 61,85. Rata-rata seno buasal anjak 41 siswa sai hasilni yakdo 1 siswa (2%) ngedok kemampuan sangat baik/baik temon, 5 siswa (12%) baik, 22 siswa (54%) cukup, 13 siswa (32%) kurang, rik 0 siswa (0%) tegolong kurang sekali/kurang nihan. Nilai paling langgar dimansa pada aspek Ketepatan Tanda Baca jama nilai 71,91 (Baik). Hasil sinji bebanding tebalik jama nilai sai paling rebah dimansa pada aspek Ketepatan Anak Hurup Aksara jama nilai 54,45 (Kurang). Anjak hasil penelitian sinji dihalu bahwa indikator sai paling mudah dikuasai siswa iyulah penulisan tanda baca titik, sedangko indikator sai paling sulit iyulah penulisan induk hurup /da/ rik penulisan anak hurup bicek /e /rik tekelongau /au/. Hal sinji nunjukko bahwa kemampuan siswa radu bekembang, kidang maseh perlu usaha peningkatan hususni delom aspek anak hurup aksara.

Kata Kunci: Kemampuan Nulis, Aksara Lampung, Teks Narasi

ABSTRAK

KEMAMPUAN MENULIS AKSARA LAMPUNG DALAM TEKS NARASI PADA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 1 LAMPUNG BARAT

Oleh

ELSA ASTARI DWI

Penelitian ini membahas kemampuan menulis Aksara Lampung pada siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat tahun pelajaran 2025/2026. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis aksara Lampung dengan memerhatikan aspek ketepatan ketepatan induk hurup aksara, ketepatan anak hurup aksara, dan ketepatan tanda baca.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptip kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 41 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yaitu sampel diambil dengan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui tes tertulis, yaitu siswa diminta menulis teks narasi menggunakan Aksara Lampung. Analisis data menggunakan teknik deskriptip persentase dengan menghitung nilai tiap aspek, menentukan rata-rata skor, dan mengelompokkan hasil ke dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis Aksara Lampung siswa kelas VIII secara umum termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata nilai 61,85. Rata-rata tersebut berasal dari 41 siswa yang hasilnya yaitu 1 siswa (2%) memiliki kemampuan sangat baik, 5 siswa (12%) baik, 22 siswa (54%) cukup, 13 siswa (32%) kurang, dan 0 siswa (0%) tergolong kurang sekali. Nilai paling tinggi terdapat pada aspek Ketepatan Tanda Baca dengan nilai 71,91 (Baik). Hasil ini berbanding terbalik dengan nilai yang paling rendah diperoleh pada aspek Ketepatan Anak Hurup Aksara dengan nilai 54,45 (Kurang). Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa indikator yang paling mudah dikuasai siswa adalah penulisan tanda baca, sedangkan indikator yang paling sulit adalah penulisan induk hurup /da/ dan penulisan anak hurup bicek /e /rik tekelongau /au/. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa sudah berkembang, namun masih perlu usaha peningkatan khususnya dalam aspek anak hurup aksara.

Kata Kunci: Kemampuan Nulis, Aksara Lampung, Teks Narasi

ABSTRACT

LAMPUNG SCRIPT WRITING ABILITY IN THE NARRATIVE TEXT EXAMINATION OF GRADE VIII STUDENTS OF MTS NEGERI 1 LAMPUNG BARAT

By

ELSA ASTARI DWI

This study examines the writing skills of eighth-grade students at MTS Negeri 1 West Lampung in the 2025/2026 academic year. The purpose of this study was to describe the students' level of writing skills in Lampung script, taking into account aspects such as the accuracy of capital letters, subletters, punctuation, neatness and legibility, and the appropriateness of narrative text content.

This study used a quantitative descriptive method. The sample consisted of 41 students selected through purposive sampling, that is, samples are taken with certain considerations adjusted to the research objectives. Data were collected through a written test, requiring students to write narrative texts using Lampung script. Data analysis used descriptive percentage techniques by calculating the value of each aspect, determining the average score, and grouping the results into the categories of very good, good, sufficient, less, and very less.

The results showed that eighth-grade students' Lampung script writing skills were generally considered adequate, with an average score of 61,85. The average comes from 41 students, the results of which are 1 student (2%) has very good abilities, 5 students (12%) are good, 22 students (54%) are sufficient, 13 students (32%) are less, and 0 students (0%) are classified as very less. The highest score was found in the Punctuation accuracy aspect, with a score of 71,91 (Good). From the results of this study, it was found that the indicator that was easiest for students to master was writing punctuation, while the most difficult indicator was writing the main letter /da/ and writing the child letter bicek /e /rik tekelongau /au/. This shows that students' abilities have developed, but still need improvement efforts, especially in the aspect of child letters.

Keywords: Writing ability, Lampung script, Narrative text

**KEMAMPUAN NULIS AKSARA LAMPUNG DELOM TEKS
NARASI SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 1 LAMPUNG BARAT**

Oleh
ELSA ASTARI DWI

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Sarat guwai Ngedacokko Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Di

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KEMAMPUAN NULIS AKSARA LAMPUNG
DELOM TEKS NARASI SISWA KELAS VIII
MTS NEGERI 1 LAMPUNG BARAT**

Nama Mahasiswa : **Elsa Astari Dwi**

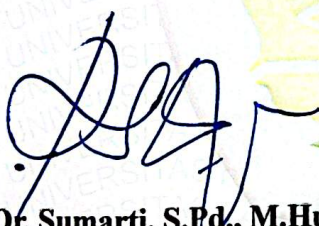
Nomor Pokok Mahasiswa : **2113046028**


Program Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

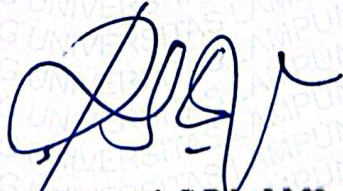
NYETUJUI

1, Komisi Pembimbing


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002


Yinda Dwi Gustira, M.Pd.
NIP 199008192025212042

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKO

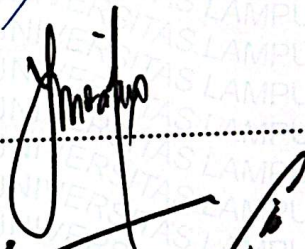
**1. Tim Penguji
Ketua**

: Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.



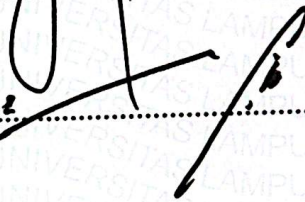
Sekretaris

: Yinda Dwi Gustira, M.Pd.

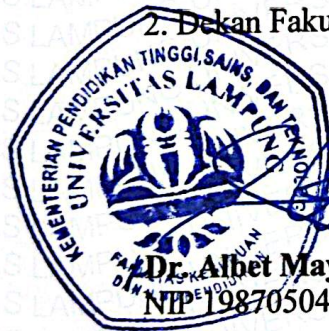


**Penguji
Layin pembimbing**

: Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP.198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Februari 2026

SURAT PERNYATAAN

Sebagai *civitas academica* Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elsa Astari Dwi
Nomor Pokok Mahasiswa : 2113046028
Judul Skripsi : Kemampuan Nulis Aksara Lampung
Delom Teks Narasi Siswa Kelas VIII
Mts Negeri 1 Lampung Barat
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat lain yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar
3. Saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku,
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung

Bandar Lampung, 23 Februari 2026



Elsa Astari Dwi
NPM 2113046028

RIWAYAT HURIK



Penulis dilaherko di Padang Cahya pada tanggal 05 Januari 2003. Penulis ngerupako anak ketelu anjak lima muari, buah hati anjak pasangan Sukirman rik Mega Wati. Penulis ngemulai pendidikan di MI Negeri 1 Lampung Barat diselesaiko tahun 2015. Penulis ngelanjutko studi di SMP Khm Supi sai diselesaiko tahun 2018,

kemudian ngelanjutko studi di MA Yamsu sai diselesaiko tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis tedaptar sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni (PBS), Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Lampung liwat jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis ngelaksanako Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Purwodadi Simpang rik Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Purnama, Lampung Selatan periode 2024. Penulis juga aktip delom organisasi kampus yakdo jadi sekretaris bidang Kaderisasi Himpunan Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni FKIP Unila tahun 2023.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah: 286)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim No. 2699)

PERSEMBAHAN

Skripsi sinji ngerupako hasil anjak kerja keras, kesabaran, rik du'a anjak ulun-ulun sai hadir di sekitar penulis jama ketulusan rik keikhlasan. Sebagai ungkapan rasa sayang rik terima kasih sai relom haguk tiyan sunyin, penulis ngepersembahko karya sinji haguk:

1. Keruwa ulun tuha penulis, Bak Sukirman rik Mak Mega Wati. Nerima nihan atas cinta, kasih sayang, du'a rik peluh sai mak pernah buya ngarahko di relaya ilmu, rik juga kasih mak bersarat ngajarko arti kesabaran, keikhlasan, rik keteguhan. Unggal wai hiting sai mak tehitung, unggal du'a sai mak pernah putus, unggal rasa buya sai keti segokko—sunyinni jadi alasan uleh api sikam mak pernah taru bejuang. Kik hurikku bait-bait du'a, maka kutilah kata-kata indah di lomni. Nerima nihan muneh unggal pelukan sai selalu jadi lamban paling handop bagi hatiku. Semoga karya lunik sinji jadi salah sai wujud baktiku, rik semoga Allah nanti ngebalos segala pengorbanan rik kasih sayang kuti jama surga paling indah. Karya sinji lain angkah persembahan, kidang sebagian anjak jiwaku sai sengaja kutaganko hurik di lom kata.
2. Jama kakakku tercinta Uwo Elfa Chella Seftia, Udo Teddy Indra Jaya, sai ngajarko bahwa kasih sayang mak selalu diucakko, kidang nyata lom pengorbanan sai mak keliyakan. Jama adekku tersayang Elya Yunita rik Junius Rasyid, sai kehadiranni terus nyani jadi teladan rik sai hanipini turuk ngeluasko langkah-langkahku. Haguk kuti kupersembahko bagian anj perjuangan sinji.
3. Jama Among Suryana rik Ajong Muslim, ruwa sosok istimewa sai kasih sayangni jadi bagian anjak sapa sikam rani sinji. Nerima nihan atas cinta kasih rik nasihat sai radu diajarko haguk sikam. Jama alm. Ajong Subli rik

almh. Among Zaila, kipak neram mak pernah betungga, mak pernah ngerasako begurau jejama, kidang cinta kasih sayangku jama kuti mak wat bedani. Semoga Allah ngeni kuti rang sai terbaik di sisi-Ni. Kutu sai ngajarko cinta paling tulus iyulah cinta sai mak ngilu balosan, kuti iyulah warisan sai mak tenilai sampai akhir hayat.

4. Jama Makcik Endriyana rik Pakcik Suryadi (Alm.), sai radu jadi layakni ulun tuha keruwa penulis. Nerima nihan radu jadi bagian lapahan penulis anjak lunak. Rasa kahut, nasihat, rik dukungan sai dikenai senantiasa ngebarongi lapahan penulis.
5. Jama anak umpu Ajong Subli rik Ajong Muslim sai mak dapok sikam sebutko sai-sai. Nerima nihan dukungan rik semangat kuti jama penulis sampai tano.
6. Jama kanca-kanca seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2021 sai radu ngebarongi jalan panjang penuh cerita. Semoga kelak neram cecok di puncak harapan masing-masing, lapahan sinji iyulah kenangan indah sai mak terlupako.

URAI CAMBAI

Segala puji syukur penulis panjatko hagog Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala karunia, berkah, rahmat, serta hidayah-Ni sehingga sikam dapok ngeraduko skripsi sai bejudul “Kemampuan Nulis Aksara Lampung Delom Teks Narasi Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat” Sebagai salah sai sarat mansa gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Penulis nyadari watni keterbatasan rik kemampuan sai dingedok, sehingga lom penyusunan sinji lamon nerima penulung anjak berbagai pihak. Uleh sebab seno, lom kesempatan sinji penulis haga nyampaiko terima kasih jama

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, sekaligus Pembimbing pertama sai radu besedia ngeluangko waktu, ngeni bimbingan, arahan, kritik, saran, serta nasihat di lom proses kuliah rik ngeraduko skripsi. Nerima nihan Ibu, semoga sunyin sai Ibu ajarko jadi ilmu sai bemanfaat guwai penulis di tahap selanjutni.
3. Dr. Munaris, M.Pd., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Lampung.
4. Ibu Yinda Dwi Gustira, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing keruwa skripsi sinji. Nerima nihan Ibu radu besedia ngeluangko waktu, ngeni bimbingan, arahan, kritik, saran, serta nasihat di lom proses kuliah rik ngeraduko skripsi sinji. Semoga sunyin kesediaan rik keihlasan hati sai Ibu keni selama ngebimbing penulis dibalos Allah jama hal-hal baik.

5. Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd., selaku Dosen Pembahas lom skripsi sinji. Nerima nihan Ibu radu besedia ngeluangko waktu, ngeni bimbingan, arahan, kritik, saran, serta nasihat di lom proses kuliah rik ngeraduko skripsi.
6. Bapak rik Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, nerima nihan atas didikan, ilmu pengetahuan sai bermanfaat selama nempuh perkuliahan, serta arahan rik kritik sai membangun, insyaAllah diterapko lom kehurikan bemasarakat.
7. Bapak rik Ibu guru MTS Negeri 1 Lampung Barat sai radu ngizinko sikam ngelakuko penelitian. Nerima nihan atas waktu rik kesempatan sai dikenit jama penulis guwai mansa data rik inpormasi tentang permasalahan di lom skripsi sinji.
8. Sahabat jak sekula tumbai yakdo Nera Yulia, Erma Pertiwi, rik Aprianita, nerima nihan atas kesetiaan rik dukungan sai selalu kuti keni di unggal langkah penulis sampai tano.
9. Kerabat Nenek Tapasya-Ku: Farqon, Susi Neda, Atin Ima, Deiyut, Adek Tita, Susi Dini, rik Zahwa. Kanca seperjuangan jak awal kuliah sampai tano. Nerima nihan atas kebersamaan, gurauan, suka duka, sai radu neram liwati bebarang selama hamper pak tahun sai penuh makna.
10. Sahabat “Pengacara”: Uwo Aulya, Bung Wanda, Alam, Danu, Rehan, Zahwa, rik Lisa. Nerima nihan radu ngerik rani-rani penulis.
11. Fifie Jauharatul Fardila, adek kecilku sai paling setia. Nerima nihan atas layangmu sai selalu siap nopang keluhku, cupingmu sai mak pernah buya ngedengi segala sulit rik sakik sai penulis rasa. Nerima nihan muneh uleh ngerik penulis ngeliwati biyakni ngerjako tugas akhir sinji.
12. Kanca-kanca KKN Desa Purwodadi Simpang yakdo Fifie, Yuyun, Riki, Gita Chan~, Mba Fira, Fayza, Okta, rik Fitri. Nerima nihan atas pujama rik kenangan indah, kipak angkah 40 rani, kidang petunggaan seno jadi berharga jama mak dapok terlupako.
13. Kanca-kanca Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, hususni kelas B, nerima nihan atas semangat, kebersamaan, rik kerja sama sai tulus selama

sinji.

14. Nerima nihan muneh jama sunyin pihak sai radu nulung penyusunan skripsi sinji, sai mak dapok disebutko sai-sai. Unggal bantuan berarti nihan bagi penulis.
15. Untuk almamater tercinta, Universitas Lampung, nerima nihan atas ilmu, pengalaman rik ruang tumbuh sai luar biasa.

DAPTAR ISI

	Halaman
COVER	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUWAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
RIWAYAT HURIK	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
URAI CAMBAL	xiii
DAPTAR ISI	xvi
DAPTAR TABEL	xix
DAPTAR GAMBAR	xx
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Nulis	7
2.1.1 Kemampuan Nulis.....	7
2.1.2 Manfaat Nulis	8
2.1.3 Tujuan Nulis	10
2.2 Aksara Lampung	12
2.3 Teks Narasi	31
2.3.1 Struktur Umum Teks Narasi	32

2.3.2 Pungsi Teks Narasi	33
III. METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Populasi	36
3.3 Sampel.....	36
3.4 Sumber Data Penelitian	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Instrumen Penelitian.....	39
3.7 Analisis Data	39
3.7.1 Indikator Penilaian Kemampuan Nulis Aksara Lampung.....	40
3.7.2 Teknik Analisis Data.....	42
3.8 Rubrik Penilaian	43
IV. HASIL RIK PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Kemampuan Aspek Ketepatan Induk Hurup Aksara.....	54
4.2.1.1 Kategori Baik Sekali delom Aspek Ketepatan Induk Hurup Aksara	56
4.2.1.2 Kategori Baik delom Aspek Ketepatan Induk Hurup Aksara	60
4.2.1.3 Kategori Cukup delom Aspek Ketepatan Induk Hurup Aksara	61
4.2.1.4 Kategori Kurang delom Aspek Ketepatan Induk Hurup Aksara.....	63
4.2.1.5 Kategori Gagal delom Aspek Ketepatan Induk Hurup Aksara	66
4.2.2 Pembahasan Aspek Ketepatan Anak Hurup Aksara	67
4.2.2.1 Kategori Baik Sekali delom Aspek Ketepatan Anak Hurup Aksara	69
4.2.2.2 Kategori Baik delom Aspek Ketepatan Anak Hurup Aksara	71
4.2.2.3 Kategori Cukup delom Aspek Ketepatan Anak Hurup Aksara	72
4.2.2.4 Kategori Kurang delom Aspek Ketepatan Anak Hurup Aksara.....	74
4.2.2.5 Kategori Gagal delom Aspek Ketepatan Anak Hurup Aksara	76
4.2.3 Pembahasan Aspek Ketepatan Tanda Baca	77
4.2.3.1 Kategori Baik Sekali delom Aspek Ketepatan Tanda Baca	78
4.2.3.2 Kategori Baik delom Aspek Ketepatan Tanda Baca	79
4.2.3.3 Kategori Cukup delom Aspek Ketepatan Tanda Baca	80

4.2.3.4 Kategori Kurang delom Aspek Ketepatan Tanda Baca.....	81
4.2.3.5 Kategori Gagal delom Aspek Ketepatan Tanda Baca	83

V. SIMPULAN DAN SARAN86

5.1 Simpulan	86
--------------------	----

5.2 Saran.....	87
----------------	----

DAPTAR PUSTAKA88

DAPTAR TABEL

Tabel 2.1 Penulisan Benor Rik Salah Lom Aksara Lampung	31
Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat Tahun Ajaran 2025/2026	36
Tabel 3. 2 Penghitungan Sampel Anjak Jumlah Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat Tahun Ajaran 2025/2026.....	37
Tabel 3. 3 Tabel Aksara Lampung.....	41
Tabel 3. 4 Aspek Penilaian Kemampuan Nulis Akasara Lampung.....	42
Tabel 3. 5 Pedoman Penilaian Hasil Kemampuan Nulis Aksara Lampung	44
Tabel 3.6 Tolok Ukur Penilaian Kemampuan Nulis Aksara Lampung	45
Tabel 4. 1 Data Skor Nulis Aksara Lampung.....	47
Tabel 4. 2 Data Nilai Kemampuan Nulis Aksara Lampung.....	49
Tabel 4. 3 Kategori Kemampan Nulis Aksara Lampung.....	51
Tabel 4. 4 Skor Kemampuan Siswa Delom Nulis Aksara Lampung Bedasarko Sunyin Aspek	52
Tabel 4. 5 Kemampuan Siswa Delom Nulis Aksara Lampung Bedasarko Aspek Ketepatan Induk Hurup Aksara	55
Tabel 4. 6 Kemampuan Siswa Delom Nulis Aksara Lampung Bedasarko Aspek Ketepatan Anak Hurup Aksara	68
Tabel 4. 7 Kemampuan Siswa Delom Nulis Aksara Lampung Bedasarko Aspek Ketepatan Tanda Baca	77

DAPTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Induk Hurup Aksara Lampung Tano	17
Gambar 2. 2 Tanda Baca Aksara Lampung	21
Gambar 2. 3 Contoh Penggunaan Tanda Mula Pada Naskah Memang.....	31
Gambar 4. 1 Diagram Kemampuan Nulis Aksara Lampung Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat.....	51
Gambar 4. 2 Diagram Skor Sunyin Aspek	53
Gambar 4. 3 Diagram Kemampuan Nulis Aksara Lampung Bedasarko Kategori Ketepatan Induk Hurup Aksara.....	55
Gambar 4. 4 Diagram Kemampuan Nulis Aksara Lampung Bedasarko Aspek Ketepatan Anak Hurup Aksara	68
Gambar 4. 5 Diagram Kemampuan Siswa Delom Nulis Aksara Bedasarko Aspek Ketepatan Tanda Baca.....	77

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Lampung merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal dalam kurikulum pendidikan formal yang keberadaannya perlu dipertahankan. Pembelajaran bahasa Lampung merupakan salah satu upaya pelestarian budaya, mengingat semakin menurunnya urgensi strategis di tengah arus globalisasi. Jika statusnya sebagai bahasa daerah yang hampir punah, bahasa Lampung mengalami penurunan jumlah penuturnya yang merupakan identitas fundamental bagi masyarakat Lampung. Upaya revitalisasi bahasa Lampung melalui integrasi dalam kurikulum pendidikan formal, dimulai dari tingkat dasar hingga menengah, serta melalui program-program kebudayaan yang didukung pemerintah, menjadi hal yang penting untuk memastikan kelangsungan bahasa Lampung di masa yang akan datang. Pentingnya muatan lokal bahasa Lampung di sekolah sangat dapat disangkal, mengingat perannya sebagai salah satu upaya strategis untuk menjaga eksistensi bahasa daerah di tengah derasnya arus globalisasi (Khalizah dkk., 2024).

Globalisasi menimbulkan berbagai dampak, termasuk dominasi bahasa-bahasa asing yang mengakibatkan keberlangsungan bahasa-bahasa daerah. Penurunan penggunaan bahasa Lampung sebagian diakibatkan oleh globalisasi, urbanisasi, dan dominasi bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari (Putri, 2023). Keberhasilan upaya ini bergantung pada motivasi para pembelajar, dukungan aktif dari pemerintah daerah, dan ketersediaan sumber daya pembelajaran yang memadai.

Tujuan pembelajaran bahasa Lampung di sekolah adalah untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa yang terdiri atas empat keterampilan. Keterampilan berbahasa tersebut

ngeliputi nyimak, bebalah, ngebaca, rik nulis. Hal sinji selaras jama pernyataan (Tarigan, 2008) sai nyatako bahwa keterampilan berbahasa ngedok pak aspek keterampilan, yakdo: keterampilan nyimak (*listening skill*), keterampilan bebalah (*speaking skill*), keterampilan ngebaca (*reading skill*), rik keterampilan nulis (*writing skill*). Keterampilan nyimak rik bebalah bekaitan jama bahasa lisan, sedangko keterampilan ngebaca rik keterampilan nulis berkaitan jama bahasa tulisan. Selain bepungsi guwai ningkatko kemampuan komunikatif siswa, pembelajaran bahasa Lampung juga betujuwan guwai ngelestariko bahasa daerah sebagai bagian anjak identitas budaya lokal.

Kemampuan iyulah kesanggupan, kecakapan, rik kekuatan sai dingedok seseorang guwai ngelakuko sesuatu. Kemampuan nulis iyulah kemampuan sai dingedok seseorang guwai nuangko ide, rik gagasan sai dituangko liwat tulisan secara lengkap rik jelas (Utami, 2019). Nulis ngerupako keterampilan berbahasa sai paling kompleks di antara keterampilan berbahasa lainni. Uleh sebab seno, guwai ngukor tingkat kemampuan nulis siswa perlu dilakuko penelitian. Salah sai materi pembelajaran Bahasa Lampung di tingkat menengah, khususni kelas VIII, iyulah materi ngenai aksara Lampung. Seradu mahami esensi kemampuan nulis, langkah berikutni iyulah ngeliyak repa kemampuan seno bekaitan langsung jama proses nulisko aksara Lampung sai ngedok karakteristik tenggalan.

Nulis ngerupako salah sai keterampilan berbahasa sai paling kompleks, uleh keterampilan sinji nuntut penulis guwai mampu nyusun rik ngeorganisasiko isi tulisan secara logis rik koheren, serta ngeekspresiko ide-ideni delom ragam bahasa tulis sai sesuai. Keterampilan sinji ngelibatko proses bepiker kritis, penguasaan bahasa, serta kreatipitas guwai ngehasilko komunikasi tertulis sai epektip. Nulis nyancan peranan penting sebagai salah sai kompetensi dasar lain angkah sebagai sarana ekspresi rik komunikasi, kidang muneh jadi landasan penting delom ngebangko kemampuan bepiker kritis, kreatip, serta ngeluasko wawasan siswa (Yudha, 2021).

Kemampuan nulis sai berperan nung delom nyampaiko pesan secara jelas, rik berperan penting delom keberhasilan akademik rik profesional. Nulis iyulah kegiatan ngegambarko atau ngelukisko lambang-lambang grafis sai ngewakili suatu bahasa sai dipahami olehulun bareh, sehingga ulun bareh dapok ngebaca lambang-lambang grafis seno rik mahami bahasa serta maksud grafis seno (Tarigan, 2008). Kemampuan nulis sangat diperluko guwai nunjang tujuwan pembelajaran bahasa di sekula, yakdo ningkatko kemampuan bebahasa siswa.

Aksara Lampung ngerupako salah sai warisan budaya Nusantara rik sebuah sistem tulisan tradisional sai kaya nilai sejarah rik budaya. Aksara Lampung digunako oleh masyarakat Lampung guwai nyatat bebagai aspek kehurikan tiyan. Aksara sinji ngerupako bagian sai bekaitan jama perkembangan aksara Pallawa, sai kemudian disesuaikan jama kebutuhan bahasa rik budaya setempat. Bentuk dasar aksara Lampung nyakup 20 hurup utama sai disebut induk hurup atau kelabai surat rik dapok dimodifikasi liwat penambahan tanda tertentu sai disebut *diakritik*, guwai nandai perbedaan bunyi pokal atau konsonan (Lestari, 2018).

Keberadaan aksara Lampung nunjukko kekayaan bahasa antar daerah lainni rik jadi identitas budaya Lampung sai perlu dikembangko, dibina, rik dilestariko. Dalam praktikni, penggunaan aksara Lampung mawat angkah sebagai alat komunikasi, kidang muneh berperan penting delom ritual adat, keagamaan, rik dokumentasi sejarah. Masarakat Lampung ngegunako aksara sinji guwai nulis teks-teks tradisional sai ngegambarko nilai-nilai moral, norma sosial, rik kepercayaan religius sai dijunjung langgar. Jama demikian, aksara sinji mawat angkah bepungsi sebagai media tulisan, kidang muneh sebagai simbol identitas rik kebanggaan budaya masyarakat Lampung (Jovanda, 2021). Kidang, mahami karakteristik aksara sinji makung cukup kik mawat ngeliyak tantangan nyata sai dihadapi delom implementasini, terutama di kalangan generasi ngura.

Kidang pada kenyataanni, seiring perkembangan zaman, penggunaan aksara Lampung ngalami penurunan, terutama oleh pengaruh globalisasi rik dominasi penggunaan aksara Latin. Pepira paktor sai nyebabko aksara Lampung kurang

diminati di Lampung iyulah penggunaan aksara Latin sai maseh umum digunako sebagai standar penulisan (Indrayati & Migotuwio, 2020). Minimni penggunaan aksara Lampung delom kehurikan serani-rani nyebabko kurangni pengetahuan tentang aksara seno, hususni pada generasi ngura. Selain seno, delom ranah pendidikan, kurangni ketersediaan bahan ajar muneh jadi penyebab masarakat Lampung kepayahan mahami aksara Lampung. Situasi sinji nimbulko keawatiran punahni aksara Lampung kik mak dilakuko langkah-langkah pelestarian sai madai.

Sesuai sai diator delom Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 tentang mata pelajaran bahasa rik aksara sebagai muatan lokal wajib pada jenjang pendidikan dasar rik menengah, ditegasko bahwa bahasa Lampung rik aksarani wajib diajarko di sekula-sekula di Propinsi Lampung. Hal sinji muneh diperkuat uleh kebijakan Kurikulum 2013 sai ngejuk kewenangan haguk pemerintah daerah guwai netapko konten muatan lokal. Delom kurikulum seno, Bahasa Lampung diajarko sebagai upaya pelestarian bahasa rik budaya daerah, salah saini liwat penguasaan aksara Lampung. Pada kelas VIII, pembelajaran aksara Lampung secara husus tecantum delom Kompetensi Inti 4 (KI-4) sai beorientasi pada keterampilan, rik Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yakdo nulis kata, frasa, atau kalimat sederhana ngegunako aksara Lampung sesuai kaidah. Kompetensi dasar sinji nuntut siswa guwai ngedok kemampuan nulis aksara Lampung secara tepat, baik anjak segi bentuk aksara, penggunaan anak hurup, ataupun aturan penulisan. Kidang, delom praktik pembelajaran, kemampuan nulis aksara Lampung siswa maseh nunjukko bebagai kendala, sehingga perlu dilakuko penelitian guwai ngetahui tingkat kemampuan nulis aksara Lampung siswa delom nyapai tuntutan kurikulum seno. Kebijakan seno jadi dasar kuat guwai penelitian sai ngaji kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung, sehingga analisis empiris jadi relepan guwai dilakuko.

Penelitian ngenai kemampuan nulis aksara Lampung pernah dilakuko uleh Dea Ardina jama judul “Kemampuan Menulis Aksara Lampung dalam Paragraf

Deskripsi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Krui.” Persamaan penelitian Dea Ardina jama penelitian sinji yakdo sama-sama neliti kemampuan nulis aksara. Kidang kesumanganni iyulah pada objek rik subjek sai dikaji. Penelitian Dea Ardina nganalisis kemampuan nulis aksara Lampung pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Krui, sedangko penelitian sinji nganalisis kemampuan nulis aksara Lampung pada siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat. Jama demikian, penelitian sinji hadir guwai ngisi celah seni rik ngejuk pemahaman sai lebeh komprehensif ngenai kemampuan nulis aksara Lampung pada jenjang pendidikan sai sumang.

Pokus penelitian sinji iyulah ngenai kemampuan siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat delom nulis aksara Lampung. Analisis kemampuan nulis aksara Lampung perlu dilakuko guna ngukor sejawoh ipa kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung kenyin keberadaanni dapok terus dilestariko. Guwai mahami kemampuan seno secara lebeh jelas, perlu ditinjau telebeh dahulu konsep dasar kemampuan nulis sai jadi landasan teorini.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarko latar belakang masalah di unggak, rumusan masalah delom penelitian sinji iyulah “gegoh repa kemampuan nulis aksara Lampung delom teks narasi siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian sinji betujuwan guwai ngedeskripsiko kemampuan siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat delom nulis aksara Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian sinji diharapko dapok ngeni manfaat secara praktis rik teoritis.

Berikut deskripsi anjak manfaat praktis rik teoritis seno.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian sinji diharapkan dapat berguna secara teoritis yakdo guwai nambah hasanah kajian ngenai kemampuan nulis aksara Lampung. Sehingga peneliti dapat ngeni sumbangan referensi hagog peneliti selanjutni.

2. Manfaat Praktis

- a. Ngeni informasi bagi guru ngenai kemampuan nulis aksara Lampung, rik
- b. Ngeni informasi hagog siswa tentang kemampuan nulis aksara Lampung.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian sinji iyulah kemampuan nulis aksara Lampung di MTS Negeri 1 Lampung Barat Tahun Ajaran 2025/2026.

2. Subjek Penelitian

Subjek anjak penelitian sinji iyulah siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat Tahun Ajaran 2025/2026.

3. Rang Penelitian

Penelitian sinji dilakuko di MTS Negeri 1 Lampung Barat sai belokasi di pekon Gunung Sugih, Liwa, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat.

4. Waktu Penelitian

Penelitian sinji dilakuko pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nulis

Nulis ngerupako sebuah aktipitas kompleks sai beperan penting delom pendidikan uleh pada kegiatan nulis numbuhko sikap bepiker kritis. Nulis ngerupako kegiatan ngeregahko atau ngelukisko lambang-lambang grapik sai ngegambarko suatu bahasa sai dipahami uleh hulun, sehingga hulun bareh dapok mahami bahasa rik gambaran grapik seno (Tarigan, 2008). Nulis juga iyulah suatu proses nyampaiko pikeran perasaan, angangon, delom bentuk lambang sai bemakna sai hasilni dimansa secara betahap (Mulyono, 2022). Nulis dipandang sebagai alat komunikasi secara tertulis antara penulis rik pembaca. Kenyin tulisanni dapok dibaca rik dipahami uleh pembaca mulani diperluko suatu konpensi tertentu gegoh konpensi suatu kalimat, paragraf, rik teks sai wawai rik repa ide-ide anjak penulis disampaiko uleh penulis sesuai jama tujuwan penulisan sai dapok kena haguk pembacani (Pangaribuan dkk, 2019). Ngerujuk anjak depinisi di unggak dapok disimpulko bahwa nulis ngerupako suatu kegiatan hulun delom nuangko ide rik perasaanni delom lambang-lambang grapik sai terstruktur rik hasilni dapok dinikmati rik dipahami uleh pembaca.

2.1.1 Kemampuan Nulis

Kemampuan iyulah bakat sai ngelekok di diri hulun guwai ngelakuko suatu kegiatan secara pisik atau mental sai dimansa anjak laher, belajar, rik anjak pengalaman (Harfi, 2013). Setiap indipidu ngedok kemampuan sai bebida-bida delom ngelakuko sai tindakan. Kemampuan sinji ngedok pengaruh delom

potensi sai wat delom diri indipidu seno. Watni proses pembelajaran ngeharusko hulun ngoptimalko segala kemampuan sai dingedok.

Kemampuan nulis iyulah kesanggupan indipidu guwai nuangko ide, gagasan, pikiran, rik pengalaman lom tulisan sai testruktur, jelas, rik mudah dipahami. Kemampuan nulis ngerupako keterampilan sai dihasilko liwat praktik rik latihan terus menerus lain hasil anjak kemampuan turun temurun sai diwarisko. Kemampuan hulun delom nulis erat kaitanni jama kemampuan ngebaca, uleh seorang penulis biasani ngerupako pembaca sai baik. Kemampuan nulis ngerupako kemampuan nuangko ide rik gagasan liwat bahasa tulis. Nulis ngelibatko aspek kreatipitas, kohesi rik koherensi delom nyusun sebuah kalimat rik paragraf. Kemampuan nulis dapok dikembangko jama cara ngelakuko latihan bekelanjut rik metode pembelajaran sai epektip.

Hulun dicawako ngedok kemampuan nulis kik ia nguasai pepira aspek gegoh kemampuan penggunaan hijoan, tanda baca, pembentukan kata, pembentukan kalimat, rik pemilehan kalimat sai tepat, logis, rik konsisten. Keterampilan nulis muneh ngerupako suatu kegiatan penemuan sai belangsung secara terus menerus, gegoh nemuko bahasa sai epektip guwai ngungkapko, ide rik pikiran, serta ngaplikasiko pengetahuan sai pernah hulun pelajari semakungni liwat kosakata atau tata bahasa. Semakin lamon hulun nguasai kosakata maka bakal ngemudahko dirsinji delom nuangko pikiran rik perasaan liwat tulisan.

2.1.2 Manpaat Nulis

Wat lamon manpaat anjak kegiatan nulis sai dapok diterapko di lom kehurikan serani-rani Dalman delom (Mulyono, 2022), diantarani iyulah sebagai berikut.

1. Peningkatan kecerdasan.

Jama nulis, hulun dapok ngelatih kemampuan bepiker kritis, ngasah kreatipitas, serta ngeluasko wawasan liwat eksplorasi bebagai ide rik inpormasi. Proses nulis muneh nulung ngeorganisir pemikiran secara sistematis, sehingga hulun dapok nyampaiki gagasan jama lebeh jelas rik

terstruktur. Jama nulis muneh hulun tanpa sadar ngelakuko kebiasaan ngebaca rik nganalisis bebagai sumber, sehingga jama nulis dapok ngeperkaya pengetahuan rik ningkatko daya piker hulun. Uleh sebab seno, selain aktipitas nuangko kata-kata, nulis muneh ngerupako sarana epektip guwai ngembangko kecerdasan intelektual rik emosional hulun.

2. Pengembangan daya inisiatip rik kreatipitas.

Nulis ngemungkinko hulun guwai ngeksplorasi bebagai ide baru, ngehalu solusi anjak permasalahan, jama ngelatih kemampuan berpiker sai lebeh relom. Kegiatan nulis ngedorong hulun guwai lebeh aktip delom ngembangko gagasan serta ngakuk inisiatip delom nuangko pemikiran secara mandiri. Guwai ngehasilko hasil tulisan sai unik rik orisinil maka di lom kegiatan nulis seorang penulis ngelibatko imajinasi rik inopasi. Uleh sebab seno, nulis lain angkah sekadar keterampilan bebahasa, kidang muneh jadi sarana guwai ningkatko kreatipitas rik inisiatip hulun delom bekarya.

3. Nuwohko kebanian.

Nulis nulung hulun guwai ngeekspresiko pemikiran, perasaan, rik pandangan tanpa rasa ragu. Proses sinji nulung penulis ngebangun kepercayaan diri delom nyampaiko opini, ngehadapi kritik, rik ngepertahanko argumen secara logis. Selain seno, nulis muneh ngelatih kebanian guwai ngungkapko ide-ide baru sai mungkin beda anjak pandangan umum. Semakin risok hulun nulis, semakin balak kemampuanni guwai bebalah, bedebat, rik nyampaiko gagasanni di bebagai kesempatan. Sehingga nulis lain angkah sekadar keterampilan komunikasi, kidang muneh alat guwai nguatko keberanian delom bepiker rik betindak.

4. Pendorong kehagaan rik kemampuan ngumpulko inpormasi.

Proses nulis nuntut hulun guwai nyepok, neliti, rik ngalisis bebagai sumber kenyin ngedapokko data sai akurat rik relepan. Jama kebiasaan sinji, hulun bakal semakin telatih delom memilah inpormasi sai palid serta ngembangko keterampilan bepiker kritis. Selain seno, rasa terok pandai rik kehagaan ngegali potensi diri hulun ngenai perspektip baru ngedorongni guwai terus

belajar kenjin karya tulisni terus bekembang. Kemampuan sinji muneh beguna delom dunia akademik rik kehurikan serani-rani gegoh delom ngakuk keputusan sai baik, mawat jarang muneh begantung jama inpormasi sai tepat.

Selain sai radu dijelasko di unggak, delom nulis muneh ngedok lamon manpaat guwai penulis, manpaat seno iyulah sebagai berikut.

1. Jama nulis, penulis dapok mahami kemampuan rik potensi sai dingedokni. Penulis dapok pandai sepira jawoh pengetahuanni ngenai suatu topik
2. Jama watni kegiatan nulis, penulis dapok ngembangko bermacam-macam gagasan. Kegiatan nulis muneh ngeharusko neram guwai ngenalar rik bepiker.
3. Nulis ngeharusko penulis guwai ngelamonko nyepok rik nguasai inpormasi sai ngedok keterkaitan jama topik sai haga ditulis. Jama demikian kegiatan nulis dapok ngeluasko wawasan.
4. Kegiatan nulis bakal ngedorong penulis belajar secara aktip. Penulis bakal jadi penemu sekaligus pemecoh masalah.
5. Kegiatan nulis ngewajibko diri penulis guwai bepiker secara logis rik bebahasa secara terstruktur.

2.1.3 Tujuwan Nulis

Menurut (Tarigan, 2008), tujuwan anjak nulis iyulah jawaban sai diharapko uleh penulis anjak pembaca. Bedasarko bunggakan seno maka tujuwan nulis terdiri anjak pepira hal berikut.

1. *inpormatipe discourse*(wacana inpormasi) yakdo tulisan sai betujuwan guwai ngejuk pengetahuan atau ngajarko sesuatu jama pembaca. Penulis nyampaiko inpormasi pakai cara sai jelas, teratur, rik mudah dingerti. Isi tulisan sinji dapok berupa berita, laporan, panduan, atau materi pembelajaran sai nulung pembaca mahami suatu topik. Biasani, inpormasi sai diken

didukung oleh data yang akurat, sumber yang kredibel, dan penjelasan yang logis, sehingga isi tulisan dapat dipercaya dan bermanfaat. Melalui cara tersebut, wacana informasi berguna sebagai ilmu pengetahuan, baik di dunia pendidikan, media, atau di kehurukan serani-rani.




2. *persuasive discourse* (wacana persuasif) yakni tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi, menggerakkan, atau meyakinkan pembaca sehingga menerima pendapat, gagasan, atau uraian yang disampaikan oleh penulis. Dalam jenis tulisan ini, penulis biasanya menggunakan alasan yang kuat, data pendukung, dan bahasa yang menarik sehingga pembaca lebih percaya. Contohnya dapat dilihat dalam iklan, pidato, artikel opini, atau kampanye sosial yang berusaha mengubah cara berpikir atau tindakan umum. Selain itu, penulis sering menggunakan teknik retorika seperti pengulangan, perbandingan, dan dukungan tokoh terkenal sehingga pesan yang disampaikan lebih meyakinkan. Oleh karena itu, wacana persuasif penting dalam berbagai bidang seperti pemasaran, politik, dan gerakan sosial yang bertujuan untuk mengubah secara efektif.
3. *literary discourse* (wacana kesusastraan) yakni tulisan yang bertujuan untuk menghibur dan mengejutkan keindahan melalui penggunaan bahasa yang menarik dan imajinatif. Dalam tulisan ini, penulis sering menggunakan gaya bahasa yang retoris, simbolis, atau ironis untuk membangun suasana dan emosi yang mendalam bagi pembaca. Karya sastra seperti puisi, novel, cerpen, dan drama merupakan contoh wacana kesusastraan yang mengandung makna yang mendalam, menggambarkan realitas kehidupan, konflik manusia, dan nilai-nilai budaya yang berkembang dalam masyarakat. Oleh karena itu, selain sebagai hiburan, wacana sastra juga menjadi cara bagi penulis untuk mengekspresikan diri dan membantu pembaca memahami kehidupan yang lebih luas dan bermakna.
4. wacana ekspresif yakni tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan perasaan dan emosi penulis secara mendalam dan semangat. Dalam wacana ini, penulis mengekspresikan pengalaman pribadi, pandangan hidup, atau reaksi

emosional terhadap suatu peristiwa jama gaya bahasa sai kuat, semangat, rik emosi. Selain seno, wacana sinji dapok nyerminko kehanjakan, kesedihan, kemarahan, harapan, atau kekecewaan sai dialami penulis, sehingga pembaca dapok ngerasako emosi sai gegoh. Tulisan sinji ngerupako salah sai cara penulis ngejalin keredikan jama pembaca liwat perasaan sai ia ciptako di lom karya tulisni

2.2 Aksara Lampung

Had Lampung atau surat Lampung iyulah sebutan masarakat Lampung guwai tulisan Lampung atau aksara Lampung (Pudjiastuti, 1996). Aksara ngerupako sebuah sarana sai digunako suatu masyarakat di jaman tumbai guwai nulisko atau nuangko pikiranni mik lom sebuah tulisan. Aksara digunako guwai alat komunikasi delom suatu masyarakat guwai berinteraksi lom kegiatan serani-rani. Aksara iyulah sistem tulisan sai terdiri anjak simbol-simbol sai dipakai manusia rik sai ngewakili bunyi bahasa (Kridalaksana, 2008). Simbol-simbol sai digunako lom aksara dapok berupa hurup rik karakter sai ngewakilko bunyi, kata, atau konsep lom bahasa. Selain seno, aksara berperan penting lom ngelestarike ghik ngembangko bahasa, serta ngemungkinko ram guwai mahami rik ngeapresiasi budaya rik sejarah suatu masarakat. Aksara muneh lain angkah sekedar kumpulan simbol sai digunako guwai ngerekam bahasa, ngelainko ngerupako sistem sai kompleks sai ngedok struktur rik aturan sai jelas.

Aksara Lampung ngerupako alat komunikasi sai digunako masarakat Lampung di jaman tumbai semakung ngenal bahasa. Hal sina dibuktiko jama watni penemuan manuskrip-manuskrip kuno betulisko aksara Lampung. Aksara Lampung ngerupako bahasa asli masarakat Lampung rik tiyan sai melajarini. Aksara Lampung berasal anjak Bahasa Sansekerta rik hurup pallawa. Menurut Hadikusuma delom (Pudjiastuti, 1996) tulisan aksara Lampung paling mirip jama aksara rejang, kipak wat sai berpendapat bahwa aksara Lampung mirip jama aksara Pasemah, aksara Batak, rik aksara Makasar. Aksara Lampung gegoh injuk aksara Jawa sai ngerupako aksara sukukata. Artini sai tanda berlaku

guwai sai sukukata. Hal sinji sejalan jama pendapat anjak (Hadikusuma, 1987), aksara Lampung sinji sebenorni iyulah aksara sai dipakai uleh masarakat sumatera bagian selatan semakkung kurukni pengaruh aksara Arab-Melayu jama latin. Uleh sebab seno,ulun Lampung nyebutni sebagai hurup basaja ulah setiap hurupni ditutuki jama pokal a. Aksara muneh disebut hurup rencong uleh lom penulisan aksara Lampung ditulisko lom bentuk sai miring. Jadi delom nulis aksara Lampung dimulai anjak kiri mik kanan. Gegoh hal ni jama sai dicawako (Hadikusuma, 1987), kik dibandiko jama aksar Jawa, Makasar, Batak, rik Rejang Bengkulu, maka akasara Lampung lebeh mirip jama aksara Rejang sai disebut muneh jama aksara Rencong. Contohni aksara  guwai tanda sa lain tanda s, lalu aksara  guwai ka lain k. kik keruwa tanda seno dihubungko tulisanni  maka dibaca saka sai artini delom bahasa Indonesia “lama”. (Pudjiastuti, 1996), nyediako analisa tulisan sai disebutni metode dinamis. Pendekatan analisa hurupni ngeliputi lima segi.

Rupa : bentuk lahiriah hurup
 sudut tulisan : sudut antara posisi alat nulis jama arah tulisan
 duktus : urutan penulisan garis rik arahni
 ukuran : kejung-berakni hurup, rik
 ketebalan : garis tipis atau kedol

Jaman tumbai aksara dipakai guwai nulisko surat Lampung sai biasani digunako sebagai 1) sarana komunikasi antar jejama ulun Lampung, 2) sebagai alat pergaulan muli meranai saat ngelaksanako upacara adat Lampung, 3) sebagai alat guwai nulisko hal-hal sai besipat rahasia, 4) penulisan memmang atau mantra, 5) guwai nulisko karya sastra rik hokum adat, rik, 6) guwai nulisko surat-surat penting. Sedangko tano aksara mawat lagi digunako gegoh jaman tumbai, hal seno sai ngejadiko pelestarian aksara terus dilakuko kenysin kawatanni mak lebon ditelon jaman. Tano aksara dapok neram tunggai di pepira rang gegoh gelar relaya, alamat lamban, hiasan lamban, rik gelar gedung-gedung penting.

Umumni ulun Lampung bependapok bahwa aksara Lampung wat ruwa macam, yakdo aksara saka jama aksara tano. Kesumangan anjak keruwa aksara seno dapok diliyak anjak jumlahni. Aksara Lampung saka bejumlah 19 induk hurup, sedangko aksara Lampung tano bejumlah 20 hurup. Lalu kesumangan keruwa yakdo tanda bunyini.

Aksara Lampung Saka Rik Baru

No.	Aksara	Bentuk	
		Lama	Baru
1.	ka	᳚	᳚
2.	ga	᳚	᳚
3.	nga	᳚	᳚
4.	pa	᳚	᳚
5.	la	᳚	᳚
6.	ma	᳚	᳚
7.	ta	᳚	᳚
8.	da	᳚	᳚
9.	na	᳚	᳚
10.	ca	᳚	᳚
11.	ja	᳚	᳚
12.	nya	᳚	᳚
13.	ya	᳚	᳚
14.	ra	᳚	᳚
15.	a	᳚	᳚
16.	la	᳚	᳚
17.	sa	᳚	᳚
18.	wa	᳚	᳚
19.	ha	᳚	᳚
20.	gra	᳚	᳚

(Pudjiastuti,dkk., 2024)

Bunyi Aksara Lampung Saka

No.	Bunyi	Tanda	Keterangan
1.	i	∪	Ulan
2.	é	∩	Ulan
3.	e	×	Bicek
4.	n	=	Dates
5.	r	~	Rejenjung
6.	ng	-	Teklubang
7.	u		Bitan
8.	w	∪	Teklungu
9.	ai	—	Teklingai
10.	h	— =	Kelengiyah
11.	bunuh/mati	γ	Nengen
12.	koma	~	Kuma
13.	titik	o	Beradu
14.	Tanda seru		Tanda seru
15.	Tanda Tanya	γ	Ngulih
16.	Permulaan kalimat	✱	Ngemula

(Pudjiastuti,dkk, 2024)

Anjak aksara rik bunyi aksara di unggak dapok diliyak watni kesumangan penulisan sai jawoh. Cara ngelukisko lambang-lambang aksara rik tanda bunyi aksara Lampung tentu mawat luput anjak perkembangan jaman. Penambahan induk hurup aksara ke-20 yakdo aksara gha (↵) sai dilakuko di Kongres Bahasa Lampung pada tahun 1985 sinji ngerupako bagian sai digunako sebagai media kenyin aksara lampung tenggalan dacok watptasi rik sejalan jama watni hurup alpabet sai digunako di Indonesia. Watni penambahan aksara sinji jadi pemicu watni perdebatan para ahli rik praktisi Lampung ngenai pandangan tentang apikah aksara sinji bakal tetap digunako gegoh sai radu ditetapko atau sebaikni dilebonko gawoh ngingok semakungni radu wat aksara ke-16 yakdo aksara ra (↶) sai dianggap radu dacok ngewakili penulisan sai delom kalimatni diperluko anak hurup ra/gha. Awal munculni aksara gha (↵) betujuwan guwai mudahko ulun asing lom belajar Bahasa Lampung rik mudahko sanak-sanak lom belajar aksara Lampung (Sanggem, 2024). Menurut pandangan beliau muneh watni aksara gha (↵) angkah digunako lom dialek, kidang sebutan dialek angkah wat

lom tulisan aksara 16 yakdo Ra. Jadi penulisan aksara “ra” ditulis ngegunako “ra” kidang dilapalko ngegunako aksen “gha”.

(Pudjiastuti, 1997) ngemukako wat nom macam pariasi had Lampung sai dipandaini, yakdo sebagai berikut

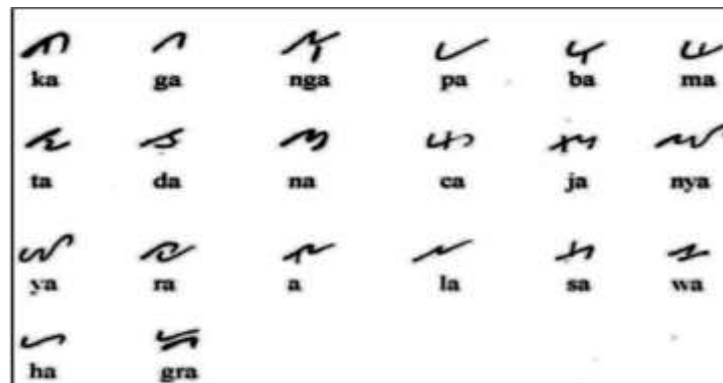
1. Had Lampung Ho
2. Had Lampung Jebi
3. Had Lampung Tumbai
4. Had Lampung Ampai
5. Had Lampung Angka
6. Had Lampung Ganta

Masing-masing tulisan di unggak ngedok ciri-ciri sai bebida. Misal lom Had Lampung Tumbai wat pepira hurup sai mirip jama tulisan Arab, hal seno disebabko ulah tulisan sinji muncul saat Islam kuruk mik Lampung. Lalu Had Lampung Angka pepira aksarani mirip jama angka latin sebab tulisan sinji dikenal saat ulun Lampung ngenal tulisan latin. Lalu Had Lampung Ampai dicawako gegoh jama Had Lampung Ganta kidang Had Lampung Ampai mawat ngedok aksara gra/gha.

Aksara Lampung terdiri anjak induk hurup atau sai biasani disebut kelabai surat, anak hurup atau benah surat, rik tanda baca. Kelabai surat aksara Lampung terdiri anjak 20 hurup, benah surat atau anak hurup tebagi jadi 3 bagian sesuai jama letakni yakdo di unggak induk hurup, di bah induk hurup, rik di geler hurup, serta angka rik tanda baca sai ditulis nutuki penulisan aksara Lampung.

A. Induk Hurup atau Kelabai Surat Aksara Lampung

Aksara Lampung sai dimaksud iyulah aksara Lampung sai dipakai uleh ulun Lampung sampai tano, sai ngerupako perkembangan anjak aksara Lampung saka sai tano mawat dipakai lagi (Hadikusuma, 1987). Pada umumni, delom nulisko induk hurup di bebagai daerah gegoh.



Gambar 2. 1 Induk Hurup Aksara Lampung Tano

Sumber : (Pudjiastuti, 1996), Aksara Dan Naskah Kuno Lampung Daam Pandangan Masyarakat Lampung Kini

B. Anak Hurup atau Benah Surat Aksara Lampung

Anak hurup atau benah surat aksara Lampung disebut muneh jama tanda bunyi aksara lampung sai digunako guwai ngubah bunyi pokal delom penulisan aksara Lampung. Guwai tanda bunyi pokal /a/, setiap hurup mawat lagi dikenai tanda, selainni makai tanda bunyi jama gelar-gelar tanda ni masing-masing sai letak ni di unggak hurup (fathah), di bah hurup (kasrah), rik di kudan hurup (Hadikusuma, 1987).

Nama	Aksara Lampung	Keterangan
Bicek		Tanda vokal e
Ulan		Tanda vokal i
Ulan		Tanda vokal é
Datasan		Tanda ganti konsonan n
Rejunjung		Tanda ganti konsonan r
Tekelubang		Tanda ganti konsonan ng



Nama	Aksara Lampung	Keterangan
Tekelingai		Tanda vokal ai
Keleniah		Tanda ganti konsonan h
Nengen		Tanda mati suatu konsonan

Nama	Aksara Lampung	Keterangan
Bitan		Tanda vokal u
Bitan		Tanda vokal o
Tekelungau		Tanda vokal au


1. Anak hurup sai letakni di unggak
 - a. Ulan
 - b. Bicek
 - c. Tekelubang
 - d. Rejunjung
 - e. datasan
2. Anak hurup sai letakni di bah
 - a. Bitan
 - b. Tekelungau
3. Anak hurup sai letakni di geler
 - a. Tekelingai
 - b. Keleniah
 - c. Nengen

Keterangan:


1.a. ulan

Ulan iyulah anak hurup bebentuk setengah buntoran lunik sai letakni di unggak induk hurup. Ulan wat ruwa macam: ulan sai haguk unggak  ngelambangko bunyi [i] misal kata "inggom", sedangko ulan sai haguk bah  ngelambangko bunyi [e'] misal kata "daerah".


1.b Bicek

Bicek iyulah aksara bebentuk garis tegak  sai letakni di unggak hurup. Bicek ngelambangko bunyi [e] misal kata "beghak".


1.c Tekelubang

Tekelubang iyulah anak hurup Kaganga bebentuk garis datar (gegoh tanda hubung lom hijoan bahasa Indonesia)  sai letakni di unggak hurup. Tekelubang ngelambangko bunyi [ng] misal kata "kejung".



1.d Rejunjung

Rejunjung iyulah anak hurup Kaganga bebentuk  sai letakni di unggak hurup. Rejunjung ngelambangko bunyi [r] misal kata "jujur".


1.e Datasan

Datasan iyulah anak hurup Kaganga bebentuk  sai letakni di unggak hurup. Datasan ngelambangko bunyi [n] misal kata "nanom".


2.a Bitan

Bitan iyulah anak hurup Kaganga sai letakni di bah hurup. Bitan wat ruwa macam. Bitan sai bentukni garis buntak datar  ngelambangko bunyi [u] misal kata "ughik" rik bitan sai bentukni garis tegak  ngelambangko bunyi [o] misal kata "ngajong".


2.b Tekelungau

Tekelungau iyulah anak hurup Kaganga bebentuk setengah buntoran lunik sai letakni di bah hurup. Tekelungau  ngelambangko bunyi [au] misal kata "legau".

3.a Tekelingai

Tekelingai iyulah anak hurup Kaganga bebentuk garis tegak  sai letakni di kanan hurup. Tekelingai ngelambangko bunyi [ai] misal kata "pandai".

3.b Keleniah

Keleniah iyulah anak hurup Kaganga bebentuk gegoh induk hurup ha, kidang lunik . Keleniah ngelambangko bunyi [h] misal kata "kanah".

3.c Nengen

Nengen iyulah anak hurup Kaganga bebentuk garis miring / sai letakni di kanan hurup. Nengen ngelambangko hurup sai wat di sebelah kiri nengen jadi hurup mati.


Kidang, di bunyi [ng], [r], [n], [y], [h], atau [w], tanda nengen mawat digunako, ulah bunyi seno radu dilambangko ngegunako anak hurup.




a. Anak Hurup Ganda



Guwai nulisko bunyi tertentu, gegoh [lui] misal di kata telui ‘telur’, [jau] di kata manjau ‘menginap, atau [bai] di kata tumbai ‘dahulu’ ditulisko pakai anak hurup ganda. Sai dimaksud anak hurup ganda dija iyulah penulisan ruwa anak hurup sekaligus lom sebuah hurup. Anak hurup ganda dapok diletakko di pepira rang berikut:



1) Anak hurup sai letakni di unggak hurup rik sai lagi letakni di bah hurup.

Jenis sinji wat ruwa macam.


a) 5Anak hurup sai di unggak berupa *ulan* ^o /e/ atau *bicek* ^l /e/ rik sai dibah berupa *tekelungau* ^u /au/. Cara ngebacani dimulai anjak *ulan* atau *bicek* kadu *tekelungau*. Contoh:  ‘punyeu’.

b) Anak hurup sai di unggak yakdo *tekelubang* ⁻ /ang/, *rejenjung* ⁴ /ar/, atau *datasan* ⁻ /an/ rik sai letakni di bah berupa *bitan* ^l /o/ atau ⁻ /u/. Cara ngebacani dimulai anjak *bitan* kadu *tekelubang*, *rejenjung*, atau *datasan*. Contoh:  ‘kejung’,  ‘jujur’,  ‘lebon’.





c) Anak hurup sai letakni di unggak hurup rik sai lagi letakni di kanan hurup. Anak hurup sai di unggak yakdo *bicek* ^l /e/, *ulan* ^o /e/ atau ^u /i/ rik sai dikanan yakdo *tekelingai* ^l /ai/ atau *keleniah* ^o /ah/. Cara ngebacani dimulai anjak anak hurup sai letakni di unggak kadu sai letakni di kanan. Contoh:  ‘matei’,  ‘uleh’

d) Anak hurup sai letakni di bah hurup rik sai lagi letakni di kanan hurup. Anak hurup sai di bah berupa *bitan* ^l /o/ atau ⁻ /u/ rik sai di kanan berupa *tekelingai* ^l /ai/ atau *keleniah* ^o /ah/. Cara ngebacani dimulai anjak *bitan* kadu *tekelingai* atau *keleniah*. Contoh:  ‘langui’,  ‘betoh’.






e) Keruwa anak hurup letakni di bah hurup. Jenis sai kepek sinji wat *bitan* ^l /o/ ditutuki *tekelungau* ^u /au/. Cara ngebacani dimulai anjak kiri mit kanan.

f) Keruwa anak hurup letakni di unggak hurup. Jenis sai kelima sinji wat *ulan* ^u /i/, *ulan* ⁿ /e/, atau *bicek* ^l /e/ ditutuki *tekelubang* – /ang/ , *rejenjung* ⁴ /ar/ , atau *datasan* – /an/ . Cara ngebacani dimulai anjak kiri mit kanan. Contoh:  ‘cuping’.

b. Gugus Konsonan

Gugus konsonan iyulah deretan ruwa konsonan atau lebeh sai kuruk lom suku kata sai gegoh. Misalni, /sp/ di kata *spidol* atau /str/ di kata *instrumen*. Penulisan gugus konsonan ngegunako aksara Lampung ditulis jama cara nambahko bunyi [e] di konsonan sai seredik’an. Contoh:  ‘spidol’,  ‘instrumen’,  ‘SD’,  ‘propinsi’.

C. Tanda Baca Aksara Lampung

koma		Kuma
titik		Beradu
Tanda seru		Tanda seru
Tanda Tanya		Ngulih
Permulaan kalimat		Ngemula

Gambar 2. 2 Tanda Baca Aksara Lampung

Sumber: (Pudjiastuti, 1996), *Aksara Dan Naskah Kuno Lampung Daam Pandangan Masyarakat Lampung Kini*

Gegoh halni jama hurup latin, aksara lampung muneh ngedok pemakaian tanda baca. Tanda-tanda koma, tanda seru, tanda tanya, rik tanda permulaan kalimat biasani jarang digunako delom praktik penulisan, sai biasa dipakai iyulah tanda hurup mati rik titik (Hadikusuma, 1987). Pemakaian tanda baca delom aksara Lampung gegoh halni jama pemakaian tanda baca delom bahasa Indonesia.

1. Tanda Titik [.]

Wat pepira pemakaian tanda titik delom bahasa Indonesia sai kaidahni gegoh jama penulisan di lom aksara Lampung.

a. Tanda titik dipakai di ahir kalimat sai lain pertanyaan atau seruan.

Misal:

Tano nyak tinggal di Bandar Lampung.

- b. Tanda titik dipakai di kudan angka atau hurup delom bagan, ikhtisar, atau daptar.

Misal:

Patokan Umum

1.1 Isi Karangan

1.2 Ilustrasi

1.3 Gambar

1.4 Tabel

- c. Tanda titik dipakai guwai misahko angka jam, menit, rik detik sai nunjukko waktu.

Misal:

Pukul 17.36.27 (pukul 17 liwat 36 menit 27 detik)

- d. Tanda titik dipakai guwai misahko angka jam, menit, rik detik sai nunjukko jangka waktu.

Misal:

7.24.45 (7 jam, 24 menit, 45 detik)

- e. Tanda titik dipakai lom daptar pustaka diantara gelar penulis, judul tulisan sai mawat diahiri jama tanda tanya atau tanda seru, rik rang terbit.

Misal:

Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- f. Tanda titik dipakai guwai misahko bilangan ribuan atau kelipatanni sai nunjukko jumlah.

Misal:

Penduduk kota Bandar Lampung bejumlah 1.226.210 jiwa.

- g. Tanda titik dipakai guwai nulisko singkatan gelar jelma, jabatan, sapaan, atau pangkat.

Misal:

B.J. Habibie Baharuddin Jusuf Habibie

Tn.	tuan
Sdr.	saudara
Kol.	kolonel

2. Tanda Koma [,]

- a. Tanda koma dipakai diantara unsur-unsur lom rincian atau bilangan.

Misal:

Sekam perlu buku, pensil, penghapus, penggaris, ril pensil warna guwai ngegambar.

- b. Tanda koma dipakai guwai misahko kalimat setara sai jama kalimat setara selanjutni sai dimenako jama kata gegoh *kidang*, *sedangko*, *rik kecuali*.

Misal:

Sekam radu semester 9, *kidang* makung wisuda.

Emak pandai ngerangkk, *sedangko* uwo pandai nyani buwak.

Sunyin siswa harus baris di lapangan, *kecuali* sai meruyuh.

- c. Tanda koma dipakai guwai misahko abak kalimat anjak induk kalimat kik anak kalimatni mena jak induk kalimatni.

Misal:

Kik niku ratong, nyak muneh ratong di acara jemoh.

Kenyin cita-cita neram tecapai, neram harus usaha rik bedu'a.

- d. Tanda koma dipakai di kudan kata atau ungkapan sai ngehubungko antarkalimat sai wat di awal kalimat, gegoh *uleh sebab seno*, *jadi*, *jama demikian*, *sehubungan jama seno*, *rik kipak reno*.

Misal:

Antrilah secara tertib, *jama demikian* suasana jadi damai.

Sanak sedi rajin rik pintar. *Uleh sebab seno*, ia mansa juara.

Sanak sedi rajin rik pintar. *Uleh sebab seno*, ia mansa juara. *Jadi*, negham harus neladani ia.

- e. Tanda koma dipakai guwai misahko kata seru, gegoh *o*, *anah*, *wah*, atau tutor, gegoh *Mak*, *Minan*, *Udo*, atau *Uwo* sai wat delom kalimat.

Misal:

Anah, sakik huluku!

O, reno?

Wah, hebat ya niku!

Udi sapa, *Mak*?

f. Tanda koma dipakai guwai misahko petikan langsung anjak bagian lain lom kalimat.

Misal:

Ani cawa, “nyak haga belajar nari.”

g. Tanda koma mawat dipakai guwai misahko petikan langsung anjak bagian lain lom kalimat kik petikan langsung seno diahiri jama tanda tanya atau tanda seru.

Misal:

“Usung mik ija buku seno!” cawa Pak Andi.

h. Tanda koma dipakai diantara (a) gelar rik alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) rang rik tanggal, serta (d) gelar rang rik wilayah atau Negeri sai ditulis beurutan.

Misal:

Ny. Aisyah, Jl. Setra Utama 3, Bogor

Seoul, Korea Selatan

i. Tanda koma mawat dipakai guwai misahko bagian gelar sai dibalik susunanni lom daptar pustaka.

Misal:

Kosasih, E. (2023). *Dasar-Dasar Nulis*. Bandung: Yrama Widya.

j. Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian lom catatan ahir.

Misal:

Rahayu, K. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 Sd Negeri 1 Totokaton. hlm. 44.

k. Tanda koma dipakai diantara gelar jelma rik gelar akademik sai nutuki guwai ngebedako anjak singkatan gelar diri, keluarga, atau marga.

Misal:

Elsa Astari Dwi, S.Pd.

1. Tanda koma dipakai di hadap angka desimal atau antara rupiah sai dinyatako ngegunako angka.

Misal:

4,5 m

35,5 kg

Rp7.500,50
- m. Tanda koma dipakai guwai keterangan tambahan sai sipatni mawat ngebunggaki

Misal:

Puaghi sekam, *Minan Elya*, mansa nilai paling langgar di kelasni.
- n. Tanda koma dipakai guwai ngehindarko salah baca/salah pengertiyan di kudan keterangan sai wat di awal kalimat.

Misal:

Unggak kebaikan Bapak selama sinji, sikam ucapko nerima nihan.
3. Tanda Tanya [ʔ]
 - a. Tanda tanya dipakai di ahir kalimat tanya.

Misal:

Sapa gelarmu?

Dipa lambanmu?
 - b. Tanya tanya dipakai delom tanda kurung guwai nyatako bagian kalimat sai disangsiko atau sai kurang dapok dibuktiko kebenoranni.

Misal:

Bebai sedi beasal anjak keluarga Suttan.

Duitku 10 juta rupiah (?) lebon.
4. Tanda Seru [ʔ]

Tanda seru dipakai guwai ngeahiri ungkapan atau pernyataan sai berupa seruan atau kayunan sai ngegambarko kesungguhan, kemawatpercayaan, atau emosi sai kuat ((Waridah, 2012).

Misal:

Cuba niku mik dija pai!
 Akukko buku seno, Dek!
 Dang lupa sembahsai, Nak!

5. Tanda Hubung [-]

- a. Tanda hubung nyambungko suku-suku kata sai tepisah uleh pergantiyan baris.

Misal:

Keadilan ngerupako hak rik kewajiban masarakat Indonesia

- b. Tanda hubung nyambung awalan jama bagian kata sai nutuksinji atau akhiran jama bagian kata sai ngemenasinji di pergantiaan baris.

Misal;

Kalimat ngegambarko isis pikeran rik isi perasaan

TNI iyulah kekuatan pendukung rik pembela ideologi Negara

- c. Tanda hubung digunako guwai nyambung bagian-bagian tanggal rik hurup lom kata sai dihiho sai-sai.

Misal:

7-3-2025

m-u-j-a-h-i-r

- d. Tanda hubung digunako guwai nyambung unsur-unsur kata sai diulang.

Misal:

kamar-kamar

nyepok-nyepok

kesuluh-suluhan

- e. Tanda hubung ngasi dipakai guwai ngejelasko (a) hubungan bagian-bagian kata atau ungkapan rik (b) ngelebonko bagian frasa atau kelompok kata

Misal:

Ber-evolusi

Lima-puluh ribuan (50 x 1.000)

Tanggung-jawab-rik-kesetiakawanan sosial (tanggung jawab sosial rik kesetiakawanan sosial)

Karyawan dacok ngurau anak-inggomni mit acara jemoh.

Bandingkan jama:

Be-revolusi

Dua-puluh-ribuan (1 x 20.000)

Tanggung jawab dan kesetiakawanan sosial

f. Tanda hubung dipakai guwai ngerangkai:

- a) se- jama kata seraduni sai dimulai jama hurup kapital,
- b) ke- jama angka,
- c) angka jama -an,
- d) kata atau imbuhan jama singkatan behurup kapital,
- e) kata ganti sai bebentuk imbuhan, rik
- f) gabungan kata sai ngerupako kesatuan

Misal:

se-Eropa

peringkat ke-2

tahun 2000-an

hari-H

sinar-X

di-PHK

kehendak-Nya

Bandara Soekarno-Hatta

alat pandang-dengar

g. tanda hubung dipakai guwai ngerangkai unsur bahas Indonesia jama unsur bahasa asing.

Misal:

me-review

di-make-up

6. Tanda Miring [/]

- a. tanda garis miring dipakai guwai nulisko nomor surat, nomor di alamat, rik penandaan masa setahun sai dibagi lom ruwa tahun takwim atau tahun ajaran.

Misal:

No. 7/SP/XII/2025

Jalan Tarumanegara VII/72

Tahun Ajaran 2025/2026

- b. Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata *atau, tiap, rik ataupun*.

Misal:

Cakak motor/lapah cukut ‘naik motor atau jalan kaki’

Gelukni 72km/jam ‘kecepatannya 72 km tiap jam’

7. Tanda Kutip [“”]

- a. Tanda petik dipakai guwai ngapit petikan langsung sai beasal anjak cawaan, naskah, atau bahan tulisan bareh.

Misal:

Pasal 36 UUD 1945 nyatako, “Bahasa Negara iyulah bahasa Indonesia.”

Emak cawa, “dang lupa angkitko kawai, kintu terai.”

- b. Tanda petik dipakai guwai ngapit judul puisi, karangan, atau bab buku sai dipakai delom kalimat.

Misal:

Ia ngusung sajak “Guruku” delom acara perpisahan.

Buku “Bumi Manusia” ditulis uleh Pramoedya Ananta Toer.

- c. Tanda petik dipakai guwai ngapit istilah ilmiah sai kurang dikenal atau kata sai ngedok arti husus.

Misal:

“Nayuh” ngerupako pesta pernikahan adat Lampung Sai Batin.

8. Tanda Titik Ruwa [:]

- a. Tanda titik ruwa dipakai guwai ahir suatu pernyataan lengkap sai ditutuki rangkaian atau pemerian

Misal:

Sanak-sanak korban letusan gunung Merapi merluke peralatan tulis: buku tulis, buku paket, pulpen, rik pensil.

- b. Tanda titik ruwa dipakai seradu kata atau ungkapan sai merluke pemerian.

Misal:

Gelar : Elsa Astari Dwi

Umor : 22 tahun

Alamat : Pekon Tanjung Raya, Kecamatan Sukau, Kabupaten
Lampung Barat

- c. Tanda titik ruwa dipakai lom naskah drama seradu kata sai nunjukko pelaku lom pamarokan.

Misal:

Mak: Usung tas sinji, Ngah!

- d. Tanda titik ruwa dipakai di antara (a) jilid atau nomor rik halaman, (b) bab rik ayat lom kitab suci, (c) judul rik anak judul lom suatu karangan, serta (d) gelar kota rik penerbit buku acuan lom karangan.

Misal:

Surah Al Baqoroh: 35

Horison, XLIII, No. 8/2008: 8

Anjak Pemburu ke Terapeutik: Antologi Cerpen Nusantara

Rendra. 2007. Seni Drama guwai Remaja. Jakarta: Burungmerak Press

9. Tanda Kurung[()]

- a. Tanda kurung dipakai guwai ngapit tambahan keterangan atau penjelasan.

Misal:

Masarakat Indonesia wajib ngedok KTP (Kartu Tanda Penduduk).

- b. Tanda kurung dipaka guwai ngapit keterangan atau penjelasan sai lain bagian kalimat utama.

Misal:

Delom pelaksanaan “Nayuh” (pesta adat Lampung Sai Batin) ngedok tahapan prosesi sai kejung.

- c. Tanda kurung dipaka guwai ngapit hurup atau kata sai keratonganni delom teks dapok dilebonko.

Misal:

Rombongan mahasiswa sedi beasal anjak (Kota) Lampung.

- d. Tanda kurung dipaka guwai ngapit angka atau hurup sai ngerinci urutan keterangan.

Misal:

Piil pesenggiri ngedok pak aspek yakdo (a) Bejuluk Beadek, (b) Nemui Nyimah, (c) Nengah Nyappur, rik (d) Sakai Sambaian.

- e. Tanda kurung tunggal dipakai guwai nutuki angka atau hurup sai nyatako rincian sai disusun mit bah.

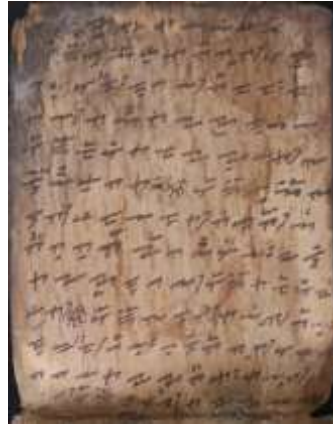
Misal:

ia gering mata pelajaran

- a) Matematika
- b) Biologi, rik
- c) Kimia

10. Tanda Mula

Tanda mula di lom aksara lampung, bentukni gegoh buntoran matarani atau wat muneh pepira sumber yg nyawakoni "bintang". Tanda sinji bepungsi sebagai penanda awal atau pembuka anjak sebuah teks atau paragraf. Tanda sinji ditulis di awal tulisan atau paragraf guwai nandako mulasinji rangkaian kata atau kalimat. Kidang, tano tanda mula sinji radu jarang digunako delom penulisan aksara Lampung ulah mawat diajarko terutama delom pembelajaran. Tanda mula sinji lamon di halu di prasasti, manuskrip, ataupun surat pantun. Di bah sinji salah sai contoh penggunaan tanda mula sai di halu di *surat pantun cara Lampung*, sai ditulis tahun 1812.



Gambar 2. 3 Contoh Penggunaan Tanda Mula Pada Naskah Memang

Sumber (Pudjiastuti, 2024) Meneroka Bahasa, Aksara, dan Sastra Lampung

Lom praktikni, penulisan aksara Lampung maseh wat nayah kesalahan sai terjadi, gegoh kesalahan penulisan induk hurup, kesalahan peletakan anak hurup, kesalahan penggunaan anak hurup sai hampir gegoh injuk, kesalahan penulisan sai mawat sesuai jama pelapalan, rik mawat jelasni penulisan. Berikut contoh penulisan kata benar rik salah delom aksara Lampung.

Tabel 2.1 Penulisan Benor Rik Salah Lom Aksara Lampung

No.	Kata	Penulisan salah	Penulisan benor
1.	Kalau		
2.	Khusus		
3.	Sekam		
4.	Nasional		
5.	SD		

2.3 Teks Narasi

Narasi beasal anjak kata *Narrate* sai artini becerita, narasi iyulah jenis paparan sai biasa digunako uleh para penulis guwai nyeritako tentang rangkaian kejadian

atau peristiwa-peristiwa sai berkembang liwat waktu, Hughey delom (Pangaribuan, 2019). Teks narasi muneh iyulah teks sai nyeritako sebuah cerita sai betujuwan guwai ngehibur ulun bareh. Selain guwai ngehibur pembacani, teks narasi muneh betujuwan guwai nyani pembaca atau sai ngedengsinji bepiker tentang sebuah isu, ngajari tiyan ngenai pelajaran, atau bahkan nyakakko emosi tiyan. Cerita delom teks narasi ngegambarko suatu pengalaman, baik pengalaman di waktu lampau, pengalaman sai biasa dilakuko, atau kejadian sai terjadi tano. Derewianka delom (Trihono, 2022) nyatako bahwa teks narasi nyeritako cerita sai imajinatip, kipak pepira cerita wat sai bedasarko pakta. Teks narasi ditulis delom lamon bentuk rik ngedok karakteristik sai beda.

Secara sederhana, teks narasi iyulah teks sai bepokus jama serangkaian peristiwa sai saling tehubung secara kronologis. Tujuwan utamani guwai ngehibur pembaca atau sai ngedengi liwat sebuah kisah sai ngelibatko tokoh, latar, rik konplik. Kidang, lebeh anjak sekadar hiburan, teks narasi muneh bepungsi guwai nyampaiko pesan atau amanat moral. Liwat proses sinjilah pembaca diurau guwai ngerenungko nilai-nilai kehurikan sai direpresentasiko uleh para tokoh rik alur cerita.

2.3.1 Struktur Umum Teks Narasi

Struktur umum teks narasi terdiri anjak telu sampai pak bagian utama. Struktur sinji nulung penulis lom ngebangun cerita sai koheren rik mudahko pembaca lom mahami alur.

1. Orientasi (*Orientation*): ngerupako bagian pengenalan cerita. Pada tahap sinji, penulis ngenalko sapa gawoh tokoh sai telibat (*who*), di dipa lokasi kejadianni (*where*), rik kapan cerita seno terjadi (*when*). Orientasi berpungsi guwai ngebangun pondasi dunia cerita bagi pembaca.
2. Komplikasi (*Complication*): Bagian sinji ngerupako masalah atau konplik utama mulai muncul rik berkembang. Konplik sinji dapok besipat internal

(konflik batin tokoh) maupun eksternal (konflik antar tokoh atau jama lingkunganni). Tahap sinji iyulah inti anjak sebuah narasi sai ngedorong cerita guwai terus begerak maju.

3. Resolusi (*Resolution*): Bagian sinji yakdo konflik atau masalah ngehalu penyelesaianni. Resolusi mawat selalu beakhir bahagia (*happy ending*); dapok muneh beakhir sedih (*sad ending*) atau bahkan ngegantung, bergantung jama pesan sai haga disampaiko uleh penulis.
4. Koda / Re-orientasi (*Coda / Re-orientation*): Bagian sinji bersipat opsional. Koda berisi simpulan atau pelajaran moral (amanat) sai dapok dipetik anjak cerita. Sering kali, bagian sinji secara eksplisit menyatakan perubahan kondisi tokoh atau pesan moral anjak keseluruhan narasi.

2.3.2 Pungsi Teks Narasi

Berdasarko penelityan tano, punksi teks narasi radu bekembang rik ditegasko luwot lom bebagai bidang, terutama pendidikan rik budaya.

1. Sarana Pendidikan Karakter: Teks narasi, hususni sai sumberni anjak cerita rakyat (legenda, pabel) ril nopel anak, secara aktip digunako sebagai media guwai nanomko nilai-nilai pendidikan karakter. Cerita rakyat lokal kaya jama nilai-nilai gegoh kejujuran, kerja keras, kepedulian sosial, rik religiusitas sai relepan guwai diimplementasiko delom Kurikulum.
2. Pelestarian Budaya Lokal: Di tengah arus globalisasi, teks narasi sai ngangkat cerita lokal jadi alat strategis guwai pelestarian budaya. Liwat ngubah cerita rakyat jadi pormat sai lebeh modern (misalni, cerpen atau komik digital), generasi ngura dapok lebeh mudah ngakses rik ngapresiasi warisan budaya tiyan.
3. Pengembangan Literasi Kritis: Analisis terhadap teks narasi ngelatih siswa guwai bepiker kritis. Siswa mawat angkah ngebaca cerita, kidang muneh

diurau guwai nganalisis struktur, nginterpretasi pesan tesirat, rik ngaitko isi cerita jama konteks sosial-budaya sai wat.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu yang menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, lalu menganalisisnya secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis (Soegiyono, 2011). Penelitian ini berfungsi untuk menggambarkan atau mengambarkan objek yang diteliti berdasarkan data yang dimunculkan, tanpa menyimpulkan secara umum.

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah menggambarkan, untuk itu penelitian ini menggambarkan isi suatu *variable*, menjelaskan sesuatu yang dipelajari agar dapat ditarik kesimpulan tentang fenomena yang diamati yang menggunakan angka-angka (Nurhabiba dkk, 2023). Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, peneliti dapat mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti akan mengamati apa saja yang terjadi pada objek yang diteliti, serangkaian hal-hal yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas. Untuk metode penelitian deskriptif kuantitatif ini, penelitian ini menggambarkan secara objektif tingkat kemampuan menulis aksara Lampung siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat Tahun Ajaran 2025/2026.

Penelitian ini dilakukan secara langsung yang diwujudkan dalam perilaku dan tindakan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai kemampuan menulis siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat.

3.2 Populasi

Populasi iyulah wilayah generalisasi sai terdiri anjak objek rik subjek sai ngedok kualitas rik karakteristik tertentu saii ditetapkanko jama peneliti guwai dipelajari rik kemudian ditarik kesimpulanni (Soegiyono, 2011). Populasi lom penelitian sinji iyulah siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat Tahun Ajaran 2025/2026 sai bejumlah 201 siswa sai tersebar delom 6 kelas.

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII a	29
2.	VIII b	33
3.	VIII c	35
4.	VIII d	35
5.	VIII e	34
6.	VIII f	34
	Jumlah	200

3.3 Sampel

Sample iyulah bagian anjak jumlah rik karakteristik sai dingedok jama populasi seno (Soegiyono, 2011). Sampel delom penelitian sinji ditentuko ngegunako teknik *purposive sampling*, yakdo teknik pengakuan sampel jama pertimbangan tertentu sai disesuaikanko jama tujuwan penelitian. *Purposive sampling* digunako kik peneliti ngedok pertimbangan husus haguk subjek sai dianggap ngedok karakteristik tertentu sai relepan jama penelitian (Soegiyono, 2011). Pertimbangan delom penelitian sinji iyulah kegegohan jenjang pendidikan, kurikulum, rik pengalaman pembelajaran Bahasa Lampung, sehingga populasi dianggap *homogen* secara kontekstual, kipak kemampuan nulis aksara Lampung siswa bebida-bida..

Ulah delom penelitian sinji jumlah populasini lebeh anjak seratus maka penentuan jumlah sampel ngerujuk jama Arikunto delom (Ardina, 2025) sai nyatako kik subjekni kurang anjak 100 – 150, maka sunyin populasi jadi sampel penelitian. Kidang kik subjekni lebeh anjak 100 maka dapok diakuk 10-15% atau 20-25%.

Hal sinji guwai ngemudahko penghitungan, ulah jumlah populasi selamon 200 siswa, maka peneliti ngakuk sampel sebesar 20% anjak jumlah populasi yakdo 41 sampel. Distribusi sampel penelitian pada siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat Tahun Ajaran 2025/2026 dipaparko lom tabel berikut.

Tabel 3. 2 Penghitungan Sampel Anjak Jumlah Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Kelas	Jumlah Siswa	20% Anjak Jumlah Siswa	Sampel Sai Ditetapkan
1.	VIII a	29	5,8	6
2.	VIII b	33	6,6	7
3.	VIII c	35	7	7
4.	VIII d	35	7	7
5.	VIII e	34	6,8	7
6.	VIII p	34	6,8	7
	Jumlah	200		41

Pengakukan sampel guwai masing-masing kelas dilakuko secara acak. Langkah-langkahni ngegunako teknik undian iyulah sebagai berikut.

- a) Nulisko kata "Terpilih" rik "Mawat Terpilih" di *gamebox* pada link *wordwall.com*.
- b) Lalu ngayun siswa maju sai-sai guwai milih *gamebox*.

- c) Siswa sai mansa *box* “Terpilih” dicatat rik dijadike sampel penelityan yakdo selamon 20% anjak populasi.
- d) Siswa sai terpilih bakal dikumpulko delom sai kelas guwai diken i arahan ngenai tugas sai bakal dikerjako.
- e) Guwai mastiko pemahaman siswa, peneliti ngeni kesempatan jama siswa guwai betanya kik wat arahan atau soal sai kurang jelas.
- f) Peneliti ngeniko soal berupa salah sai teks narasi anjak buku karangan Prof. Dr. Sudjarwo sai judulni “Cerita Rakyat Dari Lampung Barat” kemudian dialihko mik bahasa Lampung uleh penulis.
- g) Lalu siswa diken i waktu selama 60 menit guwai ngerjako tugas.
- h) Seradu waktu sai diken i berahir, siswa diken i arahan guwai ngumpulko tugas.
- i) Peneliti ngebaca rik meriksa hasil tulisan siswa secara keseluruhan rik ngeni skor bedasarko indikator sai radu ditentuko.

3.4 Sumber Data Penelityan

1. Sumber Data

Sumber data pada data primer sinji langsung diakuk uleh peneliti, yakdo siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat.

2. Data

Data delom penelityan sinji berupa hasil tes kemampuan nulis aksara Lampung sai dikerjako uleh siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat delom bentuk teks narasi. Data sinji dikumpulko liwat pengejukan tugas nulis narasi sai ditulis ngegunako aksara Lampung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik sai digunako guwai pengumpulan data pada penelityan sinji iyulah teknik tes, yakdo berupa teks tertulis sai delom penelityan sinji ngegunako teks narasi sai ditulis ulang ngegunako aksara Lampung. Jenis tes sai digunako yakdo tes tertulis lom bentuk narasi, yakdo siswa diken i tugas nulis teks narasi

ngegunako aksara Lampung jama alokasi waktu 60 menit. Teknik sinji digunako guwai mansa data kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung.

Teknik pengejukan skor delom tes kemampuan nulis teks narasi guwai setiap indikatorni dikenai skor paling langar 100 rik paling rebah 0. Penulisan teks narasi dikenai skor 5 kik sunyin indikatorni terpenuhi, rik dikenai skor 1 kik hasil teks narasi siswa mawat wat di lom indikator.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian iyulah alat sai digunako guwai pengumpulan data. Instrumen utama lom penelitian sinji iyulah tes tulis sai dirancang guwai ngukor kemampuan siswa delom nulis teks narasi ngegunako aksara Lampung. Tes sinji di susun secara testruktur jama ngepertimbangko unsur-unsur kebahasaan rik kaidah penulisan aksara Lampung sai tepat.

Instrumen tes sai digunako delom penelitian sinji ngegunako lembar tes. Lembar tes pada penelitian sinji ngegunako teks narasi sai radu dikonsultasiko rik dipalidasi uleh dosen pembimbing sesuai jama kebutuhan peneliti guwai ngeliyak kemampuan nulis aksara Lampung. Lembar tes digunako guwai ngumpulko data nulis aksara Lampung pada siswa.

3.7 Analisis Data

Analisis data ngerupako proses sistematis guwai ngolah, napsirko, rik narik kesimpulan anjak data sai radu dikumpulko sehingga ngehasilko temuan penelitian sai bemakna. Analisis data mawat angkah bepungsi guwai nyusun data secara teratur, kidang muneh guwai ngungkap pola, kecenderungan, rik makna sai wat di lomni. Analisis data iyulah proses nyepok rik nyusun secara sistematis data sai dimansa anjak catatan lapangan rik dokumentasi, sehingga mudah dipahami rik diinpormasiko jama hulun bareh (Soegiyono, 2011).

Lom penelitian sinji sai ngegunako pendekatan kuantitatif deskriptip, analisis data dilakuko jama ngubah hasil tes kemampuan nulis aksara Lampung jadi bentuk skor numerik. Selanjutni dilakuko perhitungan nilai setiap aspek

penilaian, gegoh ketepatan bentuk hurup, kelengkapan anak hurup, ketepatan tanda baca, rik ketepatan kaidah penulisan aksara. Seraduni setiap skor dirataratako guwai mansa nilai ahir kemampuan nulis aksara Lampung pada masing-masing siswa.

Seradu seno, nilai sai dimansa dikelompoko mik kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, rik gagal. Prosedur sinji sejalan jama pendapat Sudijono (2012) sai nyatako bahwa analisis kuantitatif betujuwan ngubah data mentah jadi inpormasi statistik sehingga dapok ngegambarko kemampuan siswa secara objektip. Jama tahapan seno, analisis data lom penelitian sinji ngeni gambaran sai jelas ngenai tingkat kemampuan nulis aksara Lampung siswa.

3.7.1 Indikator Penilaian Kemampuan Nulis Aksara Lampung

Indikator penilaian ngerupako ukuran atau kriteria sai digunako guwai ngenilai suatu kemampuan, kompetensi, atau pencapaian tertentu delom suatu proses epaluasi. Indikator sinji nulung delom nentuko apikah suatu tujuwan atau standar radu tecapai bedasarko data atau bukti sai dikumpulko. Menurut (Nurgiyantoro, 2010) Indikator penilaian iyulah komponen sai digunako sebagai tolok ukur guwai nentuko sejawoh ipa suatu tujuwan radu tecapai delom suatu sistem epaluasi. Sedangko menurut pengertian bareh, indikator penilaian iyulah tanda atau ciri sai nunjukko suatu pencapaian kompetensi tertentu sai dapok diukur rik diamati.

Anjak depinisi di unggak dapok disimpulko bahwa indikator penilaian iyulah elemen atau komponen sai digunako sebagai dasar delom ngenilai keberhasilan suatu proses pembelajaran atau kegiatan tertentu. Kemampuan nulis aksara Lampung dicawako benor kik penulisan induk hurupni benor rik tepat jama ketepatan delom ngerangkai induk hurup rik anak hurup jadi sebuah kata atau kalimat sai dapok dipahami. Berikut cara penulisan 20 induk hurup aksara sai tepat.

Penelitian kali sinji muneh ngedok pepira indikator penilaian sai digunako guwai ngukur kemampuan nulis aksara Lampung siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat. Berikut indikator penilaian seno.

Tabel 3. 3 Tabel Aksara Lampung

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
Induk Hurup		Induk hurup ka
		Induk hurup ga
		Induk hurup nga
		Induk hurup pa
		Induk hurup ba
		Induk hurup ma
		Induk hurup ta
		Induk hurup da
		Induk hurup na
		Induk hurup ca
		Induk hurup ja
		Induk hurup nya
		Induk hurup ya
		Induk hurup a
		Induk hurup la
		Induk hurup ra
		Induk hurup sa
		Induk hurup wa
		Induk hurup ha
		Induk hurup gha
Anak Hurup		Bicek e
		Ulan i
		Ulan e'
		Datan n
		Rejunjung r
		Tekelubang ng
		Bitan u
		Bitan o
		Tekelungau au
		Tekelingai ai
		Keleniah ah

	— /	Nengen/tanda mati
Tanda Baca	•	Titik
	◦	Koma
	-	Tanda Hubung
	◌◌	Tanda Petik

Sumber: (Pudjiastuti, 1996)

Tabel 3. 4 Aspek Penilaian Kemampuan Nulis Aksara Lampung

No.	Indikator	Keterangan
1.	Penulisan induk hurup aksara Lampung	Siswa mampu ngidentifikasi rik nulisko aksara Lampung secara benor, serta sesuai bentuk rik ukuranni.
2.	Penulisan anak hurup aksara Lampung	Siswa mampu nulisko anak hurup secara benor rik tepat sesuai letakni yakdo di unggak, di bah, rik di geler.
3.	Penulisan tanda baca aksara Lampung	Siswa mampu nulisko tanda baca secara benor rik tepat sesuai kaidah.

(Utami, 2019)

3.7.2 Teknik Analisis Data

Data sai dimansa anjak tes kemampuan nulis aksara Lampung pada teks narasi dianalisis sebagai berikut.

1. Meriksa sunyin hasil narasi aksara Lampung sai radu disani siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Lampung Barat.
2. Nandai penulisan aksara sai salah.
3. Ngeni skor pada aspek sai diperiksa sesuai jama rubrik penilaian sai radu disiapko.
4. Ngejumlahhko skor sai dimansa seraduni nentuko nilai sai diitung ngegunako rumus di bah sinji.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

5. Seraduni ngejumlahko nilai sai dimansa siswa pada setiap aspek penilaian seraduni nentuko nilai rata-ratani ngegunako rumus di bah sinji.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor kemampuan nulis

N = jumlah sampel

6. Nyimpulko kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung pada teks narasi berdasarko tolok ukur penilaian gegoh sai tercantum pada tabel 3.4.

3.8 Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian ngeliputi komponen ketepatan penulisan induk hurup aksara Lampung, ketepatan penulisan anak hurup aksara Lampung, ketepatan penulisan tanda baca aksara Lampung, kerapian rik keterbacaan tulisan, rik kesesuaian isi teks narasi. Guwai lebeh jelas rubrik penilaian dapok diliyak di tabel di bah sinji.

Tabel 3. 5 Pedoman Penilaian Hasil Kemampuan Nulis Aksara Lampung

No.	UNSUR PENILAIAN	INDIKATOR	SKOR
1.	Ketepatan induk hurup aksara	Sunyin induk hurup sempurna sesuai kaidah penulisan induk hurup aksara Lampung	5
		Wat kesalahan 1-2 induk hurup sai mawat ngubah makna	4
		Wat kesalahan 3-5 induk hurup kidang tulisan maseh dapok dipahami	3
		Lamon induk hurup sai ditulis salah rik ngeganggu makna	2
		Sunyin induk hurup ditulis salah, tulisan mawat dapok dipahami	1
2.	Ketepatan anak hurup aksara	Nulisko suyin anak hurup tanpa wat kesalahan	5
		Wat kesalahan 1-2 nulisko anak hurup	4
		Wat kesalahan 3-5 nulisko anak hurup	3
		Lamon anak hurup ditulis salah atau lebon sehingga tulisan mawat jelas	2
		Sunyin anak hurup ditulis salah	1
3.	Ketepatan tanda baca	Sunyin tanda baca ditulis tepat sesuai kaidah	5
		Wat kesalahan 1-2 nulisko tanda baca	4
		Wat kesalahan 3-5 nulisko tanda baca	3
		Lamon tanda baca ditulis salah atau lebon	2
		Sunyin tanda baca ditulis salah	1
SKOR MAKSIMAL			15

(Ardina, 2025)

Anjak perolehan skor di unggak disepok nilai siswa ngegunako rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Seradu nilai siswa dimansa, lalu diitung rata-rata rik di dikonpirmasiko mik lom tolok ukur penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Tolok Ukur Penilaian Kemampuan
Nulis Aksara Lampung**

Interpal 100 Tingkat Penguasaan	Kategori	Singkat
85–100	Baik Sekali	Bs
75–84	Baik	B
60–74	Cukup	C
40–59	Kurang	K
0–39	Gagal	G

(Nurgiyantoro, 2010)

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarko hasil penelitian sai dilakuko di MTS Negeri 1 Lampung Barat, dapok disimpulko bahwa tingkat kemampuan siswa kelas VIII delom nulis aksara Lampung masih kuruk di kategori *cukup* jama rata-rata skor 61,85. Hasil sinji nandako bahwa sebagian siswa radu dapok nulisko teks narasi ngegunako aksara Lampung secara rapi rik terbaca, kidang kemampuanni maseh perlu peningkatan. Aspek ketepatan anak hurup aksara (KAHA) ngedok nilai paling rebah jama skor 54,45, sai nandako bahwa siswa maseh ngalami kesulitan ngenali bentuk anak hurup rik peletakan anak hurupni. Kondisi sinji nandako perluni penguatan konsep dasar rik latihan kenyin siswa lebeh paham hubungan antara bentuk aksara jama bunyi bahasa sai diwakilko.

Secara umum, penelitian sinji ngungkapko kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung dipengaruhi jama pepira paktor, diantarani keterbatasan media pembelajaran, minimni latihan rutin, rik rendahni pemakaian aksara Lampung di lingkungan luar sekula. Kipak reno, aspek ketepatan tanda baca (71,91) nunjukko hasil cukup baik, nandako bahwa siswa relatip mampu ngegunako tanda baca secara tepat sesuai kaidah penulisan.

Secara nyeluruh, penelitian sinji nandako kemampuan nulis aksara Lampung siswa MTS Negeri 1 Lampung Barat maseh perlu peningkatan signipikan liwat sinergi antara guru, sekula, rik lingkungan sosial. Guru beperan penting guwai ngembangko strategi pembelajaran sai kreatip rik interaktif, sedangko sekula perlu nyediako pasilitas rik media pembelajaran sai ngedukung. Di pihak bareh,

lingkungan keluarga rik masarakat perlu turuk ngelestariko pemakaian aksara Lampung delom kehurikan serani-rani guwai nulung siswa lebeh biasa jama penggunaanni.

5.2 Saran

Bedasarko pemaparan simpulan sai disampaiko di unggak, maseh wat kekurangberhasilan siswa diom aspek ketepatan anak hurup aksara. Maka anjak seni penulis nyampaiko saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapko mampu ningkatko kemampuan nulis aksara ulah sesuai jama hasil penelitian. Hasil penelitian nunjukko siswa sai mansa kategori baik angkah 2%, sedangko KKM sai harus dicapai sebalak 75%. Metode pembelajaran sai kreatip rik epektip dapok jadi metode sai digunako guru delom pembelajaran di kelas.
2. Bagi siswa, diharapko guwai lebeh rajin latihan nulis aksara Lampung baik di lamban atau di sekula. Siswa dacok nulis kosa kata atau kalimat sai risok didengi delom kehurikan serani-rani guwai dijadiko bahan latihan.

DAPFTAR PUSTAKA

- Ardina, D. (2025). *Kemampuan Nulis Aksara Lampung Delom Paragraf Deskripsi Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Krui*. Universitas Lampung.
- Florens Dianni Nurhabiba, Misdalina Misdalina, T. (2023). Kemampuan *Higher Order Thinking Skill (Hots)* Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Sd 19 Palembang. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 09, 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Hadikusuma, H. (1987). *Bahasa Lampung*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harfi, H. (2013). *Pengaruh Seleksi dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wahana Meta Riau Nissan Arengka di Pekanbaru*. https://repository.uin-suska.ac.id/7743/1/2013_2013253MEN.pdf
- Jovanda, R., Fradila, R., & Aditia, D. (2021). *Taman Baca Masyarakat Iqra Aksara Lampung Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lampung di Daerah Way lima Pesawaran*. 21(3), 320–330. <https://doi.org/10.24036/sb.01710>
- Khalizah, S., Trya, N., Prayogi, R., & Riadi, B. (2024). Muatan Lokal Bahasa Lampung di Sekolah Sebagai Strategi Pemertahanan dan Pelestarian Bahasa Daerah. *Jurnal Sastra Bahasa Pendidikan Dan Budaya*, 1(1)(1), 27–34. <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/saka/>
- Lestari, T. (2018). *Pengenalan Karakter Tulisan Tangan Aksara Lampung Menggunakan Ekstraksi Fitur Chain Code 8 Direction Dan Projection Profile*. Universitas Lampung.
- Muliyono, N. (2022). Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Mind Mapping Pada Siswa Smp Nurul Huda Pajaran Poncokusumo

- [Univrsitas Negeri Semarang]. In *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
<https://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1290%0Ahttps://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/1290/668>
- Mulyono, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iv Sdn Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 61–75.
<https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v10i1.1744>
- Pangaribuan, T. R., Siagian, S., & Mursid, R. (2019). Kemampuan Menulis Teks Naratif Studi Kasus Korelasi Kecerdasan Emosional Dan Berpikir Kreatif Dengan Kemampuan Menulis Narasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(2), 208. <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i2.12586>
- Putri Suci Widia. (2023). *Revitalisasi Bahasa Lampung Melalui Pendidikan Dan Kebudayaan*. 20, 353–362.
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai SUatu Keterampilan Berbahasa*.
- Titik, P. (1996). *Aksara dan Naskah Kuno Lampung*. 1–81.
- Titik Pudjiastuti, dkk. (2024). *Meneroka Bahasa, Aksara dan Sastra Lampung*. January, 165–189.